

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 19 responden (63,3%) dan sebagian besar berusia 40-50 tahun yaitu 14 responden (46,7%).
2. Hasil pengukuran kadar asam urat responden terbanyak adalah dengan kategori hiperurisemia yaitu sebesar 17 responden (56,7%).
3. Hasil pengukuran kadar asam urat yang terkena hiperurisemia berdasarkan usia yaitu pada usia 40-50 tahun sebanyak 8 responden (47,%), 51-61 tahun sebanyak 7 responden (41,2%), 62-72 tahun sebanyak 1 responden (5,9%) dan >72 tahun sebanyak 1 responden (5,9%), dari total 17 responden dengan kategori hiperurisemia, sedangkan pengukuran kadar asam urat berdasarkan jenis kelamin yaitu pada laki-laki sebanyak 6 responden (35,3%) dan pada perempuan sebanyak 11 responden (64,7%), dari total 17 responden dengan kategori hiperurisemia.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang kadar asam urat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Desa Wijirejo dan Desa Gilangharjo Bantul Yogyakarta terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai pertimbangan yaitu:

5. Bagi Pukesmas Pandak 1 Bantul

Diharapkan untuk memantau status kesehatan bagi penderita diabetes mellitus khususnya dalam pengukuran asam urat sehingga penyakit asam urat dapat dikendalikan pada penderita diabetes mellitus.

6. Bagi Perawat

Diharapkan petugas kesehatan dapat menjadikan bahan evaluasi terhadap dalam penanganan peningkatan kadar asam urat pada pasien diabetes mellitus dengan melakukan penyuluhan dan pencegahan tentang bahaya

komplikasi penyakit diabetes mellitus yang salah satunya adalah penyakit asam urat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengendalikan diit makan dari setiap responden pada saat dilakukan penelitian.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA